

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016) Metode penelitian merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data teramati yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian cara tradisional yang sudah memenuhi kaidah dalam penelitian konkrit/empiris, teratur, rasional, dan sistematis.

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang ada dalam penelitian, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2010). Dalam penelitian yang dilakukan penelitian menggunakan data tunggal atau sewaktu, dan kuesioner yang akan diisi oleh responden dengan cara menyilang sesuai jawaban yang menurut responden benar atau salah. Peneliti mengambil data pada saat dilakukan penelitian pada hari itu juga.

### **B. Lokasi dan Waktu**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Denokan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 20 Maret 2017- 14 Mei 2017.

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pasangan usia subur (PUS) yang aktif KB maupun yang belum berKB di dusun Denokan, Maguwoharjo, Depok, Sleman. Jumlah PUS di dusun denokan, Maguwoharjo, Depok, Sleman adalah 152 jiwa jumlah pada tahun 2016 menurut data PLKB Depok, Sleman.

### **D. Metode Sampling dan sampel penelitian**

#### 1. Cara pemilihan sampel (metode sampling)

Metode sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, penelitian tidak mungkin meneliti dan mempelajari semua yang ada dalam populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti mengambil sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2016).

*Sampling Purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Untuk menentukan besar sampel apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, dan bila subjek lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Di dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 76 orang, maka mengambil sampel dari pasangan usia subur berumur  $\geq 26$  tahun dengan memiliki jumlah anak lebih dari 2, belum aktif menggunakan KB dan sudah aktif menggunakan KB. Jadi sampel yang digunakan sebanyak 76 orang yang termasuk kriteria.

## 1. Kriteria Inklusi dan eklusi

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Wanita Usia Subur yang bersedia menjadi responden
- 2) PUS yang sudah menggunakan KB
- 3) Wanita Usia Subur yang umurnya  $\geq 26$  tahun
- 3) Wanita Usia Subur Paritas  $> 2$

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasangan Usia Subur yang baru menikah
- 2) Wanita usia subur yang tidak memiliki pasangan/ janda
- 3) Pasangan Usia Subur yang menetap diluar kota
- 4) Wanita Usia Subur yang tidak dapat mengikuti penelitian karena sedang sakit

## **E. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016) Variabel adalah semua hal atau peristiwa yang berbetuk apa saja baik seorang ataupun obyek lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehinga mendapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudia mencari kesimpulan dari data tersebut. Variabel merupakan komponen yang akan diteliti oleh para peneliti (Notoatmodjo, 2012).

Data tunggal adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang, atau sifat (Kuswandi, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu sikap pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi Tubektomi.

## F. Definisi Operasional dan skala penelitian

**Tabel 1.1 Definisi Operasional Sikap PUS tentang kontrasepsi tubektomi**

Variabel (1)	Definisi Operasioonal (2)	Pengukurannya Skala (3)	Penilaian (4)
Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) tentang alat kontrasepsi tubektomi (MOW)	Respon pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi tubektomi terhadap : Aspek Kognitif Aspek Afektif Aspek Konatif	Nominal	Mendukung: jika total jawaban $\geq$ 50% (Azwar,2011). Menolak : jika total jawaban $<$ 50% (Azwar, 2011).

## **G. Alat dan metode pengumpulan data**

### **1. Alat**

Alat pengumpulan data yang digunakan pada saat penelitian adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan yang bersifat terbuka maupun bersikap tertutup kepada responden untuk dijawabnya, dengan cara diberikan secara langsung ataupun melalui internet (Sugiyono, 2016).

### **2. Metode pengumpulan data**

Metode Pengumpulan Data merupakan cara mengumpulkan data dengan berbagai hal secara primer maupun sekunder yang di dapatkan dari berbagai sumber secara alamiah mengumpulkan datanya uji validasi dilakukan setelah melakukan penelitian (Sugiyono, 2016).

Pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner, cara menggunakan kuesioner dengan memberi tanda silang atau memberi tanda (X) sesuai dengan kolom dan jawaban yang benar menurut responden. Data primer merupakan sumber pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung melakukan pengumpulan data dari responden (Sugiyono, 2016).

## 3. Kisi-kisi kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Gambaran pasangan usia subur (PUS) tentang alat kontrasepsi tubektomi (MOW) di Puskesmas Depok Sleman	Aspek Kognitif			
	a. Pengetahuan diri	1, 4,5,6	3	6
	b. Tingkat pengetahuan tentang tubektomi	2		
	Aspek Afektif			
	a. Pengetahuan diri	7, 9, 13		7
	b. Tingkat pengetahuan tentang tubektomi	8, 11, 12	10	
	a. Pengetahuan diri	15, 16	14, 18	6
	b. Tingkat pengetahuan tentang tubektomi	17, 19		
Total				19

**H. Validitas dan Reliabilitas**

## 1. Validitas

Validitas adalah uji yang dilakukan data yang sudah diteliti dengan data yang real ada kesamaan pada obyek yang diteliti (Sugiyono,2016). Validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas Isi yaitu bahwa substansi pengukuran ini betul-betul mewakili konsep yang sudah dirumuskan dalam definisi operasional. Nilai validitas didapatkan dengan cara adopsi dan merubah beberapa beberapa kalimat dalam pnggunaan kuesioner. Validitas isi merupakan uji hasil dari penelitian yang bisa dibandingkan antara isi penelitian dengan materi yang dipelajari dan variabel yang digunakan sebagai tolak ukur dan nomor item

yang dijabarkan melalui pernyataan atau pertanyaan dan di konsultasikan kepada para ahli (Sugiyono, 2016). Kuesioner yang disebar di masyarakat membuat berdasarkan teori yang terdapat dalam kuesioner yang akan dilakukan validasi pada Padukuhan terdekat.

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012). Teknik korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson yaitu rumus korelasi product moment, yaitu hasil instrument dikatakan valid jika "r" hitung lebih besar dari "r" tabel koefisien korelasi tabel (Hidayat, 2010).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r hitung : indeks korelasi

r<sub>xy</sub> : koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : jumlah subjek atau banyaknya anggota sampel (responden)

Xy : skor pertanyaan yang dikalikan jumlah responden yang diteliti

x : skor butir (pertanyaan)

y : skor total

Teknik korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson yaitu rumus korelasi product moment, yaitu hasil instrument dikatakan valid jika "r" hitung lebih besar dari "r" tabel koefisien korelasi tabel (Hidayat, 2010). Koefisien korelasi yang diambil adalah  $\alpha = 0.5\%$  (Sugiono, 2010). Pengolahan item menggunakan Excel dan SPSS for windows 20.0. Hasil uji validitas yang dilakukan di Dusun Mericanpringgondani, Depok, Sleman Yogyakarta dengan jumlah 25 responden didapatkan nilai r tabel instrument penelitian ini adalah 0,396. Hasil uji validitas dari 19 item pertanyaan r tabel lebih kecil dari r hitung, maka setiap pertanyaan dinyatakan valid, jadi semua pertanyaan dapat digunakan untuk penelitian, baik digunakan untuk memperoleh

informasi sejauh mana responden mengerti tentang isi anget atau kuesioner tersebut. Di hitung kemungkinana salah 5 %.

## 2. Reliabilitas

Rehabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau tetap sah bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). Uji rehabilitas ini dilakukan bersama dengan penelitian, ungkapan yang mengatakan bahwa instrument harus reliable sebenarnya mengandung arti bahwa instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Uji reabilitas yang digunakan rumusan model Alpoa Cronbach:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \delta t^2}{\delta t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reabilitas intrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \delta t^2$  : jumlah varians butir

$\delta t^2$  : varians total

Dengan keputusan uji: bila nilai alpha Cronbach > konstanta 0,6 maka pertanyaan reliabel. Bila nilai alpha cronbach < 0,6 maka pernyataan tidak reliabel (Riwidikdo, 2012). Pengolahan item menggunakan SPSS *for windows* 20,0. Hasil uji rehabilitas yang telah dilakukan di Dusun Mricanpringgodani, Depok, Sleman, Yogyakarta dengan jumlah 25 responden pada item yang valid didapatkan bahwa nilai *alpha* 0,639. Hasil ini memiliki nilai *alpha* diatas 0,6, sehingga bisa disimpulkan bahwa kuesioner atau anget tersebut dinyatakan reliabel.



## F. Metode pengolahan data analisa data

### 1. Pengolahan data

#### a. Memeriksa data (*Editing*)

Memeriksa data yang dilakukan penjumlahan dari seluruh hasil perhitungan kuesioner yang ada dengan jumlah yang sudah dibentuk atau pun tidak ada. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data yaitu setelah pengumpulan kuesioner yang perlu dilakukan adalah melakukan kelengkapan data (*editing*), untuk memperjelas data yang sudah ada dan kesesuaian data.

#### b. Memberi koding (*Coding*)

Koding merupakan memberikan tanda pada hasil jawaban responden (Suyanto, 2009).

Pernyataan positif : Sangat Setuju (SS)= 4, Setuju (S)= 3, Netral (N)= 2, Tidak setuju (TS)= 1, Sangat Tidak Setuju (STS)= 0. Pernyataan negatif yang didapatkan dari jawaban responden Sangat Setuju (SS)= 0, setuju (S)= 1, Netral (N)= 2, Tidak Setuju (TS)= 3, Sangat Tidak Setuju (STS)= 4 (Azwar, 2012).

##### 1) Pendidikan terakhir

- a) Tidak tamat SD : kode 1
- b) SD : kode 2
- c) SMP : kode 3
- d) SMA : kode 4
- e) Perguruan tinggi : kode 5

##### 2) Pekerjaan

- a) PNS : kode 1
- b) Petani : kode 2
- c) Swasta : kode 3
- d) Wiraswasta : kode 4
- e) Ibu Rumah Tangga (IRT): kode 5

#### c. Memasuka data (*entry*)

Entry merupakan kegiatan memasukan data kedalam computer. Data yang masih dalam Excel di masukan kedalam tabel dengan cara

manual (Salamah, 2009).setelah selesai pengecekan data lali memasukan data kedalam Excel.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Data kuesioner dikumpulkan dari responden untuk diteliti sudah diisi atau ada yang mengisi ganda saat diobservasi (Salamah, 2009). Setelah kuesioner terisi dan dikumpulkan, peneliti mengecek kuesioner terisi semua apa belum. Kuesioner di silang semua sampai 19 pertanyaan.

e. Menyusun data

Data yang ada dijadikan satu menggabungkan data-data yang terkumpul.Data yang terkumpul masukan kedalam tabel dan membuat kesimpulan (Salamah, 2009).Data terkumpul memasukan data ke dalam tabel, dan menghitung jumlah nilai sesuai dengan penilaian peneliti.

f. Tabulating

Tabulating merupakan proses pembuatan tabel yang digunakan untuk data dari masing-masing variabel penelitian, agar data tersebut mudah dibaca (*dummy table*). Tahapan ini dibuat satu macam yaitu tabel frekuensi.

2. Analisa data

Analisa data merupakan sebuah mengumpulkan dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang bermaksud untuk umum (sugiyono, 2016). Data yang diperoleh akan disimpulkan sesuai dengan hasil penelitian data dimasukan sesuai tabel hasil analisa data penelitian.

Univariant  $p = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan :

P =presentase

F =frekuensi

N = jumlah jawaban

## J. Etika Penelitian

Hidayat (2007) menuliskan bahwa masalah etika kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, penelitian berhingan langsung dengan manusia. Peneliti harus diperhatikan, penelitian dilakukan pada manusia dan yang melakukan penelitian juga manusia. Timbal balik antara peneliti dan responden sangat dibutuhkan.

### 1. Informed consent

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Kemudian jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Semua responden bersedia menandatangani surat persetujuan.

### 2. Anonimitas (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya simbol atau kode guna menjaga privasi responden. Pada kuesioner tidak terdapat nama. Di ganti dengan nomor responden untuk tetap rapi dalam urutan memasukan data dan privasi tetap terjaga.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya.

### 4. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti. Responden bersedia diteliti, responden sukarela dengan bertanda tangan di lembar inform consent.

## K. Jalannya Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui gambaran Sikap Pasangan usia subur (PUS) tentang alat kontrasepsi tubektomi di dusun Denokan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, yaitu :

### 1. Tahap persiapan

Tahapan persiapan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah:

- a. Mengajukan surat permohonan izin tanggal 28 Desember 2016 untuk melakukan studi pendahuluan di Dusun Denokan, Maguwoharjo, Depok, Sleman.
- b. Mencari izin penelitian bulan Desember 2016 dan Februari 2017. Memasukan lebar acc dari dosen pembimbing ke LPPM untuk mendapatkan surat izin studi pendahuluan ke kesbangpol, selanjutnya ke BAPEDA setelah mendapatkan surat dari BAPEDA mendapatkan surat tebusan ke Dinkes Sleman, Kantor Bupati, Kecamatan, Puskesmas, dan Dusun Denokan.
- c. Melakukan penyusunan proposal bulan Desember 2016 - Februari 2017
- d. Melakukan seminar hasil studi pendahuluan tanggal 17 Februari 2017
- e. Melakukan perbaikan atau revisi hasil seminar yang telah diseminarkan bulan Februari 2017, acc pembimbing dan penguji, meminta tanda tangan ketua Prodi D-3 kebidanan. Setelah itu ke LPPM untuk mendapatkan surat izin uji validitas ke kesbangpol, selanjutnya ke BAPEDA setelah mendapatkan surat dari BAPEDA mendapatkan surat tebusan ke Dinkes Sleman, Kantor Bupati, Kecamatan, Puskesmas, desa Caturtunggal, dan ke dusun Mricanpringgondani.
- f. Melakukan uji validitas pada tanggal 26-30 April 2017 di dusun Mricanpringgondani.
- g. Menghitung pertanyaan. Pertanyaan valid, sehingga kuesioner bisa untuk dilakukan penelitian.

- h. Mengurus surat izin Penelitian, ke LPPM untuk mendapatkan surat izin penelitian ke kesbangpol, selanjutnya ke BAPEDA setelah mendapatkan surat dari BAPEDA mendapatkan surat tebusan ke Dinkes Sleman, Kantor Bupati, Kecamatan, Puskesmas, desa Maguwuharjo dan Dusun Denokan.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melakukan penelitian di Dusun Denokan Maguwuharjo, Depok, Sleman pada tanggal 11-14 Mei 2017 dengan mengumpulkan warga disuatu acara rutin bulanan, jika ada warga yang tidak hadir dalam penelitian, dilakukan *door to door*. Peneliti dibantu oleh 1 teman, Ibu Dukuh, kader Posyandu, dan Ibu RT yang sudah mendapatkan pelatihan khusus dari tenaga kesehatan. Pertama kali yang dilakukan pada saat penelitian adalah memperkenalkan diri pada responden, menjelaskan maksud, tujuan melakukan pembagian kuesioner. Penelitian dilakukan selama 4 hari dengan acara yang pertama pada kumpulan PKK. Di kumpulan PKK baru mendapatkan 5 responden. Hari kedua mengikuti kumpulan RT 3, mendapatkan 9 responden, ke tiga malam jumat tahlilan di RT 1 dan RT 2 mendapatkan 21 responden. Hari ke empat RT 4 mendapatkan 11 responden. Hari ke 5 RT 5 dan RT 6 mendapatkan 19 responden. Dalam penelitian masih kurang 4 responden pada saat dilakukan penelitian responden tidak bisa datang ke forum perkumpulan sehingga peneliti melakukan *door to door*. Responden pada penelitian ini terpenuhi 76 responden.
- b. Memberikan inform consent dengan di damping Ibu dukuh, Kader kesehatan.
- c. Peneliti menggunakan data primer yang dikumpulkan peneliti secara langsung
- d. Setelah menjawab kuesioner 20 menit kuesioner diminta kembali dan melakukan pengecekan.

## 3. Tahap Penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

- a. Menyimpulkan hasil penelitian, melakukan pengkodean pada kuesioner
- b. Melakukan pengolahan hasil data penelitian pada perangkat lunak komputer
- c. Melakukan bimbingan KTI dengan Dosen Pembimbing
- d. Menyusun Laporan KTI
- e. Melakukan seminar hasil penelitian pada tanggal 02 Juni 2017
- f. Revisi setelah seminar hasil penelitian
- g. Mengumpulkan karya tulis ilmiah

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA